

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm.7) “Objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah hasil belajar siswa (Y), status sosial ekonomi orang tua (X) dan *adversity quotient* (M). Hasil belajar siswa merupakan variabel terikat (*dependent variable*), sementara status sosial ekonomi orang tua merupakan variabel bebas (*independent variable*) dan *adversity quotient* sebagai variabel mediasi (*intervening*). Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung yang dipilih berdasarkan teknik pengambilan sampel

3.2 Metode Penelitian

Menurut Darmadi (2013, hlm.153) “Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.” Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatori (*explanatory survey*). Sugiyono (2013, hlm.12) menyatakan bahwa “Metode survey adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bulan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Menurut Darmawam (2013, hlm.69) mengemukakan bahwa “survey bersifat eksplanatori yaitu penelitian yang harus dilakukan penjelasan atas hubungan, pengaruh, atau adanya hubungan kausalitas dan sebab akibat”

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian menjadi salah satu komponen yang tidak lepas dari kegiatan penelitian. Sugiyono (2013, hlm. 90) menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

ditarik kesimpulan”. Penyusunan definisi operasional variabel perlu dilakukan, sebab definisi operasional akan mempermudah peneliti dalam menggunakan alat pengambil data yang cocok. Berikut adalah tabel definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Variabel Terikat				
Hasil Belajar (Y)	Belajar merupakan interaksi antara “keadaan internal dan proses kognitif siswa” dengan “stimulus dari lingkungan kemudian proses kognitif tersebut menghasilkan suatu hasil belajar (Gagne: 1970)	Hasil belajar kognitif diperoleh dari nilai ujian sekolah siswa.	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai ujian sekolah pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung.	Interval
Variabel Bebas				
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X)	Menurut Nasution dan Nur (1986) status sosial ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan atau pendapatan yang diperoleh sehingga mempunyai peranan pada status sosial	Status sosial ekonomi orang tua yang dilihat berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, pekerjaan dan kekuasaan atau jabatan sosial yang dimiliki orang tua didalam masyarakat.	Status sosial ekonomi orang tua dapat dianalisis dengan skala likert. Dilihat dari aspek : Status sosial ekonomi orang tua diukur menggunakan gabungan variabel diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan, tempat tinggal. Sirin (2005, hlm. 418)	Ordinal

seseorang dalam struktur masyarakat.

(Nasution dan Nur :1986, hlm. 96)

Variabel Mediator

<i>Adversity Quotient (M)</i>	<i>Adversity Quotient (AQ)</i>	<i>Adversity Quotient</i>	<i>Adversity Quotient</i>	Ordinal
	merupakan suatu kemampuan individu untuk dapat bertahan dalam menghadapi segala macam kesulitan sampai menemukan jalan keluar, memecahkan berbagai macam permasalahan, mereduksi hambatan dan rintangan dengan mengubah cara berpikir dan sikap terhadap kesulitan tersebut. (Stoltz:2000)	digunakan untuk membantu individu dalam memperkuat kemampuan dan ketekunan mereka menghadapi tantangan hidup, dan berpegang teguh pada prinsip dan impian mereka tanpa peduli apa yang akan terjadi	dapat dianalisis dengan skala likert. Dilihat dari aspek AQ yang memiliki 4 dimensi yang disingkat CO2RE yaitu : 1. <i>Control</i> (kendali) 2. <i>O2 = Origin & Ownership</i> (asal usul dan pengakuan) 3. <i>Reach</i> (jangkauan) 4. <i>Endurance</i> (daya tahan) (Stoltz 2005 : 140)	

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Nawawi (1990, hlm. 141) mengatakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung. Berikut data populasi dalam penelian ini:

Tabel 3. 2 Populasi SMA Negeri se-Kota Bandung

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMAN 1 Bandung	103
2	SMAN 6 Bandung	105
3	SMAN 7 Bandung	140
4	SMAN 8 Bandung	108
5	SMAN 10 Bandung	109
6	SMAN 11 Bandung	106
7	SMAN 14 Bandung	108
8	SMAN 17 Bandung	143
9	SMAN 23 Bandung	141
Jumlah		1063

Sumber: Data setiap Sekolah (Data diolah)

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 118) sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Semakin besar sampel yang diambil dari populasi pada umumnya akan semakin representatif dan hasil penelitian dapat digeneralisasikan (Noor, 2013, hlm. 157). Dalam penelitian ini penentuan sampel sekolah menggunakan teknik *probability sampling* dengan teknik *sample random sampling*. Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut :

$$\frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = jumlah elemen/anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan) (catatan: tingkat kesalahan digunakan sebesar 5% atau 0,05)

Setelah jumlah sampel diketahui, maka langkah selanjutnya adalah perhitungan sampel secara proporsional random sampling. Rumus proporsional random sampling, yaitu sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2013, hlm. 45})$$

Keterangan :

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

N_i : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel keseluruhan

Jumlah siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 1063 siswa, sehingga untuk menentukan jumlah sampel, dimasukkan kedalam rumus Sloving yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \\ n &= \frac{1063}{1 + (1063 \times 0,05^2)} \\ n &= \frac{1063}{1 + (1063 \times 0,0025)} \\ n &= \frac{1063}{1 + 2,6575} \\ n &= \frac{1063}{3,6575} \\ n &= 290,64 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka jumlah sampel sebanyak 290,64 yang diambil dan dibulatkan menjadi sebanyak 290 orang siswa.

Tabel 3. 3 Perhitungan dan distribusi sampel siswa

No	Nama Sekolah	Populasi Siswa	Sampel Siswa
1	SMAN 1 Bandung	103	$\frac{103}{1063} \times 290 = 28$
2	SMAN 6 Bandung	105	$\frac{105}{1063} \times 290 = 28$
3	SMAN 7 Bandung	140	$\frac{140}{1063} \times 290 = 38$
4	SMAN 8 Bandung	108	$\frac{108}{1063} \times 290 = 30$
5	SMAN 10 Bandung	109	$\frac{109}{1063} \times 290 = 30$
6	SMAN 11 Bandung	106	$\frac{106}{1063} \times 290 = 28$
7	SMAN 14 Bandung	108	$\frac{109}{1063} \times 290 = 30$
8	SMAN 17 Bandung	143	$\frac{143}{1063} \times 290 = 40$
9	SMAN 23 Bandung	141	$\frac{141}{1063} \times 290 = 38$
Jumlah		1063	290

Sumber: Data setiap Sekolah (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, total populasi dari Sembilan sekolah sebanyak 1063 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara *Propotional Random Sampling*, dengan menggunakan rumus alokasi proposional maka yang menjadi sampel peserta didik dalam penelitian ini adalah sebanyak 290 siswa.

3.5 Data dan Sumber Data Penelitian

3.5.1 Data

“Data merupakan hasil peneliti, baik berupa fakta ataupun angka” (Arikunto, 2010, hlm.161). Berdasarkan jenisnya, data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang diambil dari hasil penilaian akhir sekolah (PAS) pada mata pelajaran ekonomi.

3.5.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2006, hlm.129) “sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data ini dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya”. Arikunto (2013, hlm. 172) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan, yaitu:

Yusup Maulana, 2023

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN ADVERSITY QUOTIENT SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain) dan bergerak (misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain-lain).
3. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data person berupa hasil angket yang diperoleh langsung dari siswa kelas XI IIS yang menjadi sampel penelitian ini tentang status sosial ekonomi orang tua dan *adversity quotient*, serta data berupa sajian angka hasil belajar siswa kelas XI IIS SMAN se-Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian untuk memperoleh data maka diperlukan teknik pengumpulan data. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket atau kuesioner yaitu “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab” (Sugiyono, 2008, hlm.199).
2. Dokumentasi adalah “ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan” (Riduwan, 2009, hlm. 31). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data terkait dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3.5.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 92) “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Arikunto (2013, hlm. 268) menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah instrumen atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
2. Mengidentifikasi variable yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

3.5.5 Pengujian Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen diuji menggunakan skala likert. “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial” (Sugiyono, 2014, hlm. 134). Dengan menggunakan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator- indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebaga berikut:

Tabel 3. 4 Skala Pengukuran

Jawaban	Bobot Jawaban
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Morrison, 2012, hlm. 88)

3.5.5.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Untuk mencari validitas masing-masing butir angket, maka dalam uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2013, hlm. 213})$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas yang dicari
- X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item
- Y = skor total item instrument
- $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
- N = jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

- $r_{xy} < 0,20$ = validitas sangat rendah
- 0,20 – 0,39 = validitas rendah
- 0,40 – 0,59 = validitas sedang/cukup
- 0,60 – 0,89 = validitas tinggi
- 0,90 – 1,00 = validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden. “Jika $r_{xy} > r_{0,05}$ maka valid, dan jika $r_{xy} < r_{0,05}$ maka tidak valid”.

Pengajuan validitas diperoleh menggunakan bantuan program SPSS 24. Hasil pengujian validitas instrument untuk variabel status sosial ekonomi orang tua dan *adversity quotient* ini digambarkan secara lengkap dalam Tabel

Tabel 3. 5 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0.520	0.279	Valid
	0.420		Valid
	0.451		Valid
	0.581		Valid
	0.438		Valid
	0.517		Valid
	0.655		Valid
	0.564		Valid
	0.386		Valid
	0.526		Valid
	0.462		Valid
	0.656		Valid
	<i>Adversity Quotient</i>		0.523
0.522		Valid	
0.534		Valid	
0.534		Valid	
0.568		Valid	
0.469		Valid	
0.683		Valid	
0.691		Valid	
0.690		Valid	
0.530		Valid	
0.463		Valid	
0.598		Valid	
0.638		Valid	

Yusup Maulana, 2023

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN ADVERSITY QUOTIENT SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0.645	Valid
0.645	Valid
0.621	Valid
0.659	Valid
0.478	Valid
0.558	Valid
0.709	Valid

Sumber: Lampiran C

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas dapat diketahui bahwa seluruh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0.5$ atau 5% terlihat bahwa semua butir item kuisioner semuanya valid yang berarti variabel-variabel ini dinyatakan layak untuk dijadikan instrument penelitian.

3.5.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 221) “reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan”.

Untuk mencari realibilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia, maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}} \quad (\text{Arikunto, 2013, hlm. 223})$$

Dengan keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.

Selanjutnya dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak

Yusup Maulana, 2023

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN ADVERSITY QUOTIENT SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

responden. “Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka reliabel, dan jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka tidak reliabel”.

Tabel 3. 6 Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

Variabel	No Item	Realibilitas	Keterangan
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X)	1-13	0.771	Reliabel
<i>Adversity Quotient</i> (M)	14-33	0.899	Reliabel

Sumber: Lampiran C

Berdasarkan tabel 3.6 diatas diketahui bahwa seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel karena nilai reliabilitas lebih besar dibandingkan dengan koefisien alpha Cronbach sebesar 0,70. Jadi seluruh instrument yang terdapat dalam penelitian ini merupakan isntrumen yang dapat dipercaya.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid apabila residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi normal (Rohmana, 2010:51). Uji normalitas dapat diperoleh dengan menggunakan beberapa metode yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized* atau dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan software SPSS dan melihat penyebaran data pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized*. Apabila probabilitas yang diperoleh melalui perhitungan lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ($>0,05$) berarti sebaran data variabel normal pada taraf signifikansi 0,05. Begitupun sebaliknya. Selain itu, menurut Kusnendi (2008, hlm. 46) melalui *Q-plot of Standardized Residuals*, data diindikasikan mengikuti model distribusi normal secara multivariat dan hubungan antara variabel diindikasikan linier jika *standardized residuals* memiliki pola penyebaran di sekitar garis diagonalnya. Sehingga jika data menyebar di sekitar garis diagonalnya, maka data tersebut berdistribusi normal.

Yusup Maulana, 2023

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN ADVERSITY QUOTIENT SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linier antar variabel independen. Multikolinieritas terjadi ketika terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti atau eksak (*perfect or exact*) di antara beberapa atau semua variabel bebas yang menjelaskan dari model regresi (Rohmana, 2013:140). Dikarenakan melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana. Konsekuensi apabila sebuah model mengandung Multikolinieritas adalah variannya akan terus naik membesar. Untuk mendeteksi permasalahan multikolinieritas digunakan sebuah rumus perhitungan nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk menentukan model regresi yang dipakai bebas multikolinieritas digunakan rumus:

$$TOL = 1 - R_i^2$$

$$VIF = \frac{1}{TOL} = \frac{1}{(1 - R_i^2)}$$

- Dimana R_i^2 koefisien korelasi antara X_i dengan variabel explanatory lainnya.
- Jika $VIF > 10$ maka menunjukkan kolinieritas tinggi (terdapat multikolinieritas) dan sebaliknya. (Rohmana, 2010:149)

Menurut Rohmana (2010:149-154) apabila dalam model terkena multikolinieritas maka untuk mengatasinya dapat dilakukan dengan menggunakan cara berikut :

1. Tanpa adanya perbaikan
2. Dengan perbaikan
 - a. Adanya informasi sebelumnya (informasi apriori)
 - b. Menghilangkan variabel independen
 - c. Menggabungkan data *Cross Section* dan *Time Series*
 - d. Transfromasi variabel
 - e. Penambahan data

3.7 Teknik Analisis Data dan pengujian Hipotesis

3.7.1 Teknik Analisis Data

Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, data yang terkumpul adalah data interval dan data ordinal. Narbuko dan Achmadi (2009, hlm. 121) menjelaskan bahwa “data interval berkaitan dengan variabel interval sedangkan data ordinal berkaitan dengan variabel ordinal”. Untuk data ordinal lebih lanjut harus ditransformasikan terlebih dahulu menjadi data interval, hal ini dilakukan guna memenuhi syarat analisis parametrik. Data ordinal dapat diubah menjadi data interval melalui *Method Of Successive Interval* dengan berbantuan Microsoft Excel. Adapun langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval (Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm. 30) yaitu sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar.
2. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom sektor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas).
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan rumus:

$$Y = NS + [1 + I NS_{min}]$$

Setelah data ordinal ditransformasikan menjadi data interval, maka selanjutnya hipotesis dapat langsung diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier dan analisis regresi mediasi.

3.7.2 Pengujian Hipotesis

3.7.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012, hlm.97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut ;

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_0 \sum Y + b_1 \sum X_1 - nY^2}{\sum Y^2 - nY^2}$$

(Rohmana, 2013, hlm. 76)

3.7.2.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Menurut Kusnendi (2018) Uji-t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel Y dengan menganggap variabel yang lain konstan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t_{bk} = \frac{b_k}{std.Error} = \frac{bk}{\sqrt{RJK_{res}}} ; df = n - 1 - k$$

Tahapan uji t statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perumusan hipotesis:
 - a. Hipotesis pertama, yaitu (status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar)

$H_o : \beta_1 \leq 0$ (status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar)

$H_a : \beta_1 > 0$ (status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar)

- b. Hipotesis kedua, yaitu (*adversity quotient* memediasi status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar)

$$Total\ Effect = c = c' + ab\ \text{atau}\ (c - c') = ab$$

$H_o : ab = 0$ (*adversity quotient* tidak memediasi pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar)

$H_a : ab \neq 0$ (*adversity quotient* memediasi pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar)

2. Penentuan nilai kritis dilihat melalui ttabel dengan perhitungan *degree of freedom* dan taraf signifikansi 5%
3. Nilai thitung masing-masing koefisien regresi dapat diketahui dari perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 22
4. Pengambilan keputusan H_o diterima, jika $|t_{hitung}| < ttabel$. H_a diterima jika $|t_{hitung}| > ttabel$
5. Pengambilan keputusan

3.7.2.3 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi penggabungan variabel bebas terhadap variabel terikat untuk diketahui berapa besar pengaruhnya. Langkah-langkah dalam uji F ini adalah dengan mencari F hitung dengan formula sebagai berikut:

$$H_o: R = 0 \rightarrow b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_a: R \neq 0 \rightarrow \text{minimal ada sebuah } b \neq 0$$

$$F = \frac{JK_{reg}/df_{reg}}{JK_{res}/df_{res}} = \frac{JK_{reg}}{JK_{res}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(N-k-1)} \quad (\text{Kusnendi, 2018, hlm.3})$$

Kriteria Uji F adalah:

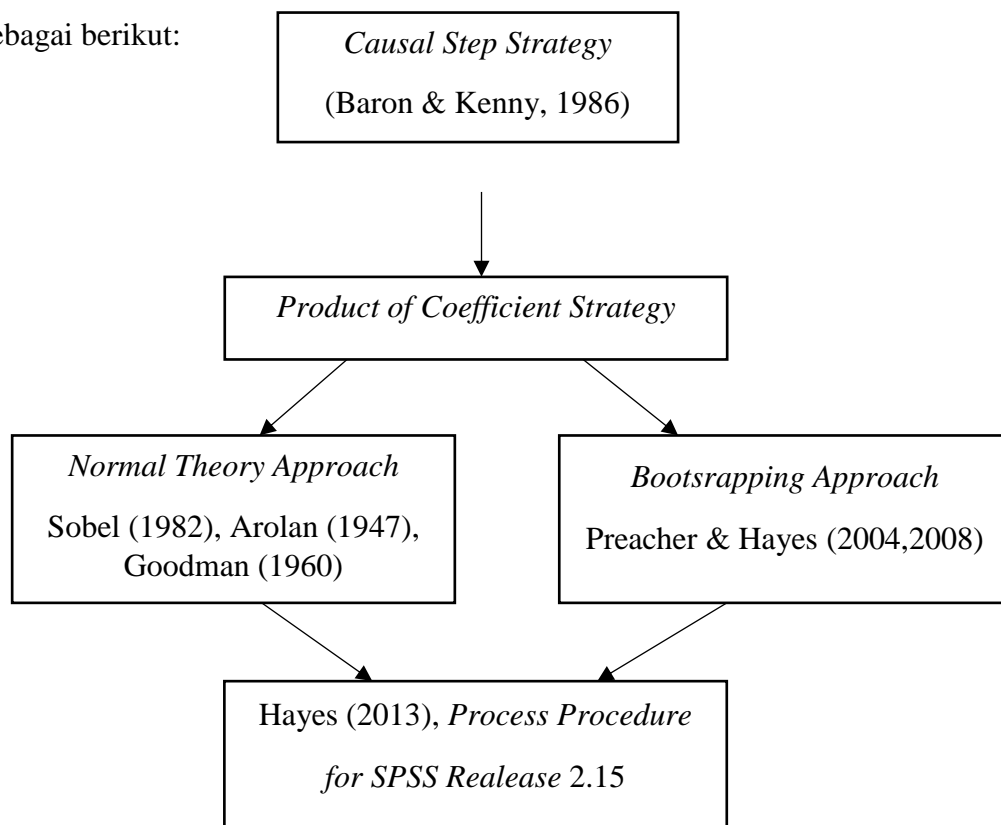
1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_o diterima H_a ditolak Artinya, Keseluruhan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y,
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak H_a diterima. Artinya keseluruhan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat Y

3.7.2.4 Teknik Analisis Data Linear Berganda Dengan Variabel Mediasi

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan Variabel Mediasi menggunakan bantuan program SPSS. Regresi linear berganda merupakan analisis regresi linear yang variabel bebasnya lebih dari satu buah (Rohmana, 2013, hlm. 59). Tujuan dari dilakukannya analisis ini adalah untuk melihat dan menguji kebenaran dari dugaan sementara apakah *adversity quotient* (M) berperan memediasi status sosial ekonomi orang tua (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Maka untuk menguji hipotesis penelitian tersebut ditempuh prosedur sebagai berikut:

1. Merumuskan model yang akan di uji dalam sebuah diagram
2. Membantu perasamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
3. Membantu perasamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan memasukan variabel mediasi (M) ke dalam persamaan.

Adapun langkah-langkah uji model mediasi menurut Kusnendi (2018, hlm.3) sebagai berikut:

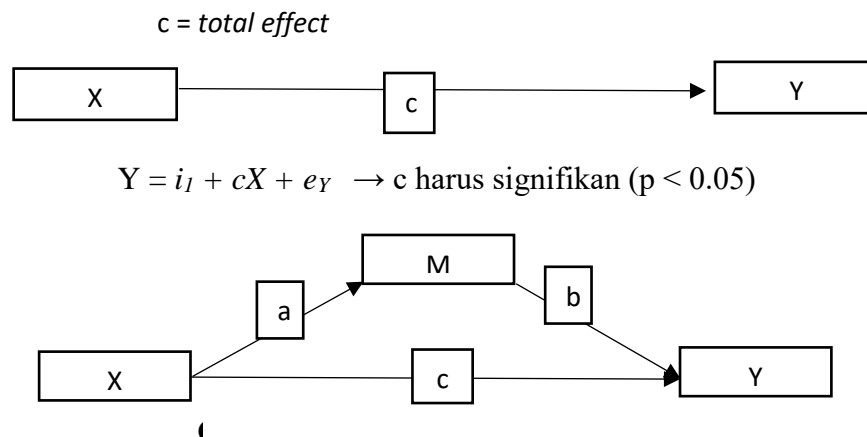


Gambar 3. 1 Langkah-Langkah Uji Model Mediasi

Sumber : Kusnendi (2018, hlm.3)

Langkah-langkah menguji hipotesis menggunakan Analisis Regresi Mediasi (ARM) sebagai berikut (Kusnendi,2018):

1. *Causal Steps Strategy*: Baron dan Kenny (Kusnendi, 2018)



Sumber : *Causal Steps Strategy* : Baron & Kenny (1986) (dalam Kusnendi, 2018 hlm. 3)

$ab = \text{indirect effect}$
 $c' = \text{diret effect}$

$M = i_2 + aX + e_M \rightarrow a \text{ harus signifikan } (p < 0.05)$

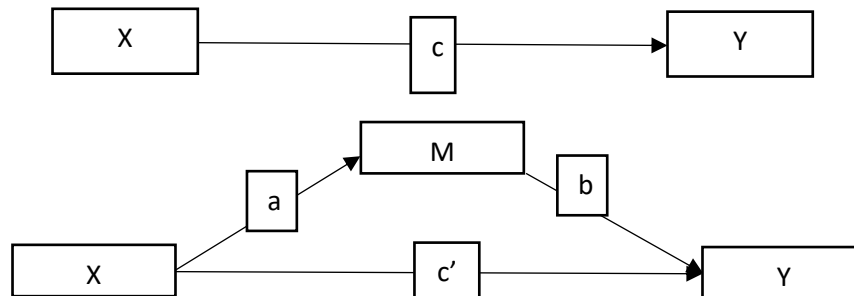
$Y = i_3 + bM + c'X + e_Y \rightarrow b \text{ harus signifikan } (p < 0.05)$

- a. Jika c' signifikan dan nilainya tidak berubah ($c' = c$), diindikasikan M tidak memediasi pengaruh X terhadap Y. Artinya, pengaruh X terhadap Y terjadi secara langsung dan tidak dimediasi M.
- b. Jika c' signifikan tetapi nilainya turun ($c' < c$), atau nilai $c' < ab$ (*indirect effect*) diindikasikan terjadi mediasi sebagian (*partial mediation*). Artinya, M secara parsial memediasi pengaruh X terhadap Y.
- c. Jika c' signifikan tetapi nilainya turun ($c' < c$) dan menjadi tidak signifikan, diindikasikan terjadi mediasi penuh (*full, perfect* atau *complete mediation*). Artinya, M secara penuh memediasi pengaruh X terhadap Y. Pengaruh X terhadap Y terjadi secara tidak langsung, yaitu melalui M.

Yusup Maulana, 2023

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN ADVERSITY QUOTIENT SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Product of Coefficient Strategy: Single Mediation Model



Gambar 3. 3 Product of Coefficient Strategy: Single Mediation Model

Sumber : Product of Coefficient Strategy: Single Mediation Model (Kusnendi, 2018 hlm.4)

a. Kaidah pengujian signifikansi secara manual: menggunakan Sobel test:

- *Total Effect* = $c = c' + ab$ atau $(c - c') = ab$

Ha: $ab \neq 0$

Ho: $ab = 0$

- Statistik uji z dari Sobel
- Ho ditolak jika z hitung memberikan nilai $p \leq 0.05$
- Sobel Test, 1982 (dalam Kusnendi, 2018)

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2}}$$

sa dan sb = standar error koefisien regresi a dan b.

b. Kaidah pengujian signifikansi: program SPSS

- Buka file data > klik *analyze* > *regression* > *klik process*
- *Dependent Variable (Y)*: Hasil Belajar
- *Independent Variable (X)*: Status sosial ekonomi orang tua
- *Mediation Variable: Adversity quotient*
- Model Number: 4
- Klik Options: pilih OLS, Sobel test, Total effect model.
- Klik Continue, klik Ok.

Yusup Maulana, 2023

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN ADVERSITY QUOTIENT SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu